

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga di Indonesia sangat beragam, antusias masyarakat sudah mulai berkembang dan cabang-cabang olahraga baru sudah mulai banyak peminatnya bahkan dijadikan ajang untuk berkompetisi. Perkembangan olahraga banyak membawa perubahan pada masyarakat salah satunya olahraga ber regu yang sangat diminati oleh anak muda hingga orang dewasa yaitu olahraga futsal. Dari sekian banyak cabang olahraga yang ada di Indonesia, futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang harus dibina dan dikembangkan. Futsal merupakan olahraga yang banyak digemari oleh seluruh lapisan masyarakat baik dari lapisan golongan masyarakat atas maupun golongan masyarakat bawah. Futsal juga merupakan cabang olahraga yang sering dipertandingkan dalam kancah nasional maupun internasional.

Futsal merupakan olahraga yang dilakukan oleh individu yang bergabung dalam satu tim, hal ini yang menuntut kemampuan masing-masing individu yang lain sehingga dapat memenangkan setiap permainan. Kemampuan individu meliputi kemampuan taktik, teknik, fisik serta mental yang perlu dibina dan dikembangkan. Sehingga dapat bertanding di kancah nasional dan internasional.

Federasi Futsal Indonesia (FFI) sebagai induk organisasi futsal di Indonesia dalam upaya memajukan prestasi futsal harus lebih sering mengadakan kejuaraan-kejuaraan atau kompetisi antar klub futsal, hal ini dimaksudkan untuk mencari bibit-bibit pemain yang bagus melalui organisasi, akademi, atau klub futsal yang ada di Indonesia. Salah satu organisasi atau klub futsal yang ada di Indonesia khususnya di Jakarta Pusat adalah Akademi Futsal Savior Squad yang berada di Jalan Cempaka Putih Barat Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat.

Dalam Akademi Futsal Savior Squad terdapat empat kelompok umur yaitu kelompok umur 13 tahun, kelompok umur 16 tahun, kelompok umur 19 tahun dan senior. Dengan beberapa turnamen atau kompetisi yang diikuti oleh akademi futsal savior squad baik yang ada dibawah naungan pihak swasta (lembaga) tertentu seperti JFL (*Jakarta Futsal League*) yang diikuti oleh kelompok umur 19 tahun dan senior, kejuaraan futsal atau turnamen yang dibawah naungan pemerintah seperti liga AAFI Regional Jakarta yang diikuti kelompok umur 13 dan umur 16..

Walaupun demikian olahraga futsal dapat menyebabkan banyak faktor yang membuat siswa mengalami kemunduran prestasi. Yang diakibatkan olahraga dilakukan tanpa mengidahkan kaidah-kaidah kesehatan sehingga dapat menimbulkan dampak cedera olahraga. Cedera olahraga yang terjadi pada siswa selain mengganggu kesehatan juga dapat mengurangi kesempatan siswa tersebut untuk berprestasi secara maksimal sehingga cedera yang terjadi harus ditangani secara maksimal.

Menurut Junaidi Hamid (2018) ,Dari penelitian yang dilakukan pada 902 atlet di multi even olahraga tingkat nasional pada beberapa cabang olahraga, diantaranya karate,renang,bulu tangkis, pencak silat, dayung,squash, tinju,sepatu roda,terjun payung,polo air,tenis meja,wushu,angkat besi, judo, panjat tebing, baseball, gulat, softball, atletik, senam artistik.taekwondo,balap sepeda,senam ritmik,kempo,sepak bola,angkat berat, futsal, ski air, bola basket, tenis dan hockey, ditemukan atlet yang mengalami cedera olahraga sebanyak 275 atlet atau sekitar 30%. Untuk lokasi cedera yang paling banyak dialami adalah cedera kaki 55%, cederea tangan 17%, cedera bahu dan leher 16%, cedera tulang belakang,pinggang dan punggung 12%

Dampak cedera olahraga yang timbul direspon secara emosional terhadap cedera yang dihadapi siswa diantaranya, kesedihan, perasaan terisolasi, berkurangnya motivasi, rasa marah,frustasi, perubahan waktu makan, dan tidur yang terganggu. Kecemasan sendiri bersumber dari dalam dan luar individu. Sumber dari dalam merupakan kecemasan yang dari

dalam individu itu sendiri, seperti trauma cedera bertanding, biasanya atlet yang pernah mengalami cedera akan lebih merasa cemas dan trauma ketika menghadapi pertandingan, sedangkan sumber dari luar merupakan kecemasan yang berasal dari luar individu, seperti jenis olahraga, tingkat pertandingan yang diikuti, tuntutan dan harapan untuk menang, dan tidak jelasnya instruksi dari pelatih sehingga mengakibatkan kecemasan dan ketegangan bagi atlet ketika bertanding. Hal ini dikarenakan kecemasan yang dipengaruhi respon tubuh .

Berdasarkan latar belakang dapat disimpulkan bahwa penulis menangkap banyak hal mengenai cedera olahraga serta dampak dari cedera yang memicu rasa trauma terhadap kecemasan pada atlet/siswa futsal savior squad pada saat latihan maupun pertandingan, sebelum dan sesudahnya. Banyak faktor penyebab terjadinya cedera mulai dari sarana pra sarana, cuaca, perlengkapan, kondisi fisik, dan berbagai macam faktor lainnya. Oleh sebab itu penulis ingin mengamati dan meneliti tentang “Dampak Cedera Terhadap Tingkat Kecemasan Siswa Akademi Futsal Savior Squad Jakarta” karena masih kurangnya penelitian mengenai dampak cedera *traumatic* yang terjadi pada atlet-atlet muda futsal diindonesia.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang membuat peneliti mengidentifikasi masalah, yaitu :

1. Apa saja faktor yang dapat menjadi sebab kemunduran prestasi atlet futsal
2. Apa saja faktor yang dapat menimbulkan kecemasan saat bertanding pada atlet futsal
3. Bagaimana dampak Cedera terhadap kecemasan siswa akademisavior squad jakarta pada saat menghadapi pertandingan
4. Bagaimana cara menangani kecemasan pada siswa akademi savior squad jakarta pada saat menghadapi pertandingan

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini diperlukan agar permasalahan tidak menyimpang dari penelitian yang dilakukan, maka masalah dibatasi pada Dampak Cedera Terhadap Kecemasan Siswa Akademi Futsal Savior Squad Jakarta Pada Saat Menghadapi Pertandingan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah yang akan menjadi inti dari penelitian yang dilakukan adalah :

Apakah Terdapat Dampak Dari Cedera Terhadap Kecemasan Siswa Akademi Futsal Savior Squad Jakarta Pada Saat Menghadapi Pertandingan

E. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritik

Hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang “Dampak Dari Cedera Terhadap Kecemasan Siswa Akademi Futsal Savior Squad Jakarta Pada Saat Menghadapi Pertandingan”.

b. Kegunaan Praktik

Melalui hasil pengukuran Siswa Akademi Futsal Savior Squad Jakarta, maka diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan untuk menanganikecemasan yang dialami oleh Siswa Akademi Futsal Savior Squad Jakarta.